



Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Division : Tracheophyta
Class : Magnoliopsida
Order : Caryophyllales
Family : Amaranthaceae
Genus : *Amaranthus*
Species : *Amaranthus hybridus*

Informasi Umum

Amaranthus blitum, biasa disebut bayam ungu atau bayam kotok, merupakan spesies tumbuhan tahunan dalam famili tumbuhan Amaranthaceae yang penting secara ekonomi, *Amaranthus blitum* merupakan tanaman tahunan tegak atau semi sujud. Batang tunggal atau bercabang dapat tumbuh setinggi satu meter (tiga-koma-tiga kaki) . Daun berwarna hijau atau keunguan jumlahnya mencapai 10 cm (4 in) panjang pada tangkai yang sama panjang dan tersusun spiral. Bentuknya sederhana, kira-kira berbentuk segitiga dan memiliki pinggiran yang utuh. Perbungaannya berbentuk paku dengan bunga kecil jantan dan betina berkumpul menjadi satu. Buahnya berupa kapsul bulat kecil berisi biji berbentuk cakram.

Berasal dari kawasan Mediterania, tanaman ini dinaturalisasi di belahan dunia lain, termasuk sebagian besar Amerika Utara bagian timur, sebagian besar Afrika tropis, Eropa Barat, dan Jepang. Di Inggris pertama kali tercatat di alam liar pada tahun 1771 ketika muncul di Essex. Hal ini terjadi lebih sering di lokasi yang tersebar di Inggris selatan pada abad ke-19 namun sejak itu jumlahnya menurun. Tanaman ini ditanam di Guernsey dan di tempat lain sebagai tanaman biasa, tumbuh di lahan limbah, ujung sampah, dan area budidaya, mungkin dari limbah wol, sabut kelapa, atau biji burung

Kegunaan

Meski tidak dibudidayakan, tanaman ini dikumpulkan dari alam liar dan dimakan di banyak belahan dunia. [5] Orang Yunani menyebut *Amaranthus blitum* var. *silvestre*, *vlita* (Yunani Modern: βλίτα), dan makanlah daun dan pucuk empuk yang dikukus atau direbus lalu disajikan dengan minyak zaitun, lemon dan garam . Demikian pula, ia juga dipetik sebagai tunas muda di Lebanon dan dimasak dengan minyak zaitun, bawang merah, cabai, dan burghul, dibumbui dengan garam dan ditaburi jus lemon sebelum dimakan dengan roti pita. Ini dianggap sebagai lauk dan sangat populer di bagian utara Lebanon

Nama Lokal

Senggang Itik

Referensi

Balasubramanian, T., & Karthikeyan, M. (2016). Therapeutic Effect of *Amaranthus hybridus* on Diabetic Nephropathy. *Journal of Developing Drugs*, 05(01). <https://doi.org/10.4172/2329-6631.1000147>
<http://publish.plantnet-project.org/project/plantinvasivekruger/collection/collection/synthese/details/AMACH>
<https://www.cabidigitallibrary.org/doi/10.1079/cabicompendium.4643>